Dengan menggunakan wawancara sebagai salah satu teknik pengumpulan data, maka sebelumnya menggunakan wawancara penulis terlebih dahulu menyiapkan pedoman wawancara, agar wawancara dapat terarah dengan baik adapun pedoman wawancara antara lain;

1. Apa yang masyarakat pahami tentang upacara syukur merok?
2. Apa tujun dari upacara syuku merok!
3. Apa makna yang terkandung dalam setiap acara (akta) dalam upacara merok?

Nenek Bintan

. Nenek Simon

1.

1160

1. Nenek Amel
2. Nenek benj
3. Ibu Pendeta Meiwita
4. Pemahaman Tokoh adat dan Pendeta tentang Upacara syukur merok

Waktu : jumat, 22 oktober 2021

Peneliti : Apa sebenarnya makna yang terkandung dalam upacara syukur merok?

Pendapat Informan:

1. Menurut Ne’Amel Merok yaitu ussebokkan kasugiran, sedangkan menurut
2. Menurut Ne’ Simon Merok adalah sebagai tanda ungkapan syukur atas selesainya pembangunan Tongkonan, mangka omiki’ na tudui puang lan pengkarangan umbangun misa ’ banuayamoto na patu di kurre sumanga.
3. Menurut ibu Pdt Meiwita bahwa segalah sesuatu yang telah di lakukan seperti selsainya pemabangunan Tongkonan harus di syukuri, sekarang merok di pahami dalam konsep iman Kristen, merok dipahami sebagi unsur penyembahan kepada Allah yang benar, atas karyannya, penyertaanNya, berkatNya yang senantiasa di rasakan oleh keluarga
4. Apa Tujuan dari di adakannya Aluk Merok?

Waktu : jumat, 29 Oktober 2021

Peneliti : apa tujuan sesunggunya di adakan adat merok ini?

Pendapat Informan :

Menurut Ne’ Beni sebagai berikut

1. Upacara merok dilakukan untuk memperlihatkan identitas keluaraga sebagai orang yang mampu/ kaya.
2. Sebagai tanda ungkapan syukur atas segalah berkat yang telah di terima, baik berupa harta benda dan umur panjang.
3. Untuk mempererat hubungan antara kekerabatan/keturunan dalam tongkona.

Peneliti : Menurut ibu apa tujuan di adakannya upacara syukur Merok?

Informan : Ibu Pendeta Meiwita

tujuan dari Merok sendiri adalah untuk mensyukuri berkat Tuhan yang telah di terima oleh rumpun keluarga.Karena segalah sesuatu yang telah di terima seperti selesai membangun baik itu rumah maupun tongkonan harus di syukuri, apapun itu kita harus panjatkan syukur kepada Allah sebagai sang pemberi.

1. Apa makna yang terkandung dalam setiap acara (akta) dalam upacara merok?

Menurut informan yang diwawancarai dalam tradisi merok ada berbagai akta yang dilakukan yaitu sebagai berikut:

Menurut Ne’ Bintan

1. Ma’rebongan didi, yaitu semua rumpun keluarga/ to ma'rapu berkumpul untuk memusyawarakan apakah dalam kelurga tersebut ada perselisishan atau tidak ada, jika ada maka harus di selesaikan dengan baik agar upacara syukur merok dapat terlaksana dengan baik.
2. Berdasrakan hasil wawancara dari Tokoh adat ada dua pemahaman yang berbeda tentang Masuru-suru:
3. Menurut Ne’ Amel Masuru-suru, adalah dalam keluraga tersebut hanya ada kedamaian\* tidak ada perselisihan,
4. sedangkan menurut Ne’Bintan massuru-suru merupakan kelurga tongkonan sudah sepakat melakukan Syukuran Merok.
5. Ma ’patama gandang (ma ’lambang)

Mengambil gendang, untuk d bunyikan terus menerus sebagai tanda bahwa pelaksanaan merok mulai dilaksanakan, dalam kegiatan ini satu ekor Anjing di potong sebagai persembahan, kemudian orang naik ke atas rumah di perauk menari dan ma jaga keluarga bersuka ria di atas tongkonannya, (ma jaga adalah tarian laki-laki atau nyanyian tongkonan/ sengo tongkonana) yg berbunyi ”manarang duka te nenek pandeng toda tetodolo untandai padang rongko padang mariri litakna na pa’bangun mi banua na pa’renggo renggoi” yang artinya na tandai nenek todolota unanai bangun tongkonan podallei.

Setelah melaksanakan beberapa kegiatan di atas maka akan dilaksanakan aluk kaperaukan yaitu:

1. Ma’pairu’, di pairu tu goyang na di takin, Ma’gellu lako rapu/nondo samalele (tarian massal), dalam kegiatan ini beberapa ekor ayam di potong sebagai persemabahan kepada puang matua, Dalam hal nondo samalele berbagai busana yang digunakan ada yang menggunakan baju lotong na dodo sa’be, sola passapu, na dao ulunna umpake tali tarrung na digayanggi, yang memliki makna tersendiri yaitu tali tarrung menandakan kebangsawanan/status sosial yang tidak semabang orang menggunakannya. ada juga yang menggunakan bate seng yang menggambarkan sebagai le ’ke Bai na le’ke Tedong, ada juga yang menggunakan tandunk tedong orang yang menggunakannya tersebut adalah orang yang memiliki kedudukan paling tinggi/ status sosialnya lebih tinggi. Toding ma 'kale ’ke menandakan bahwa babi yang ia akan bawah seharga dengan harga kerbau.

Meue na mebalu, Yalu ue di ala di pake uppori isi bai na di toke jo to ’ tingo longa tongkonan, na yatu batu di tanan jo sebelah utara bagaian timur longa tongkonan di tanan sola sendanan

1. Mas sorong lempo

puncak dalam acara syukuran merok, di pabendan tu bate sebagai simbol atau falsafat atau azaz kepercayaan kepada puang matua Titanan tallu, Tirindu Batu Lalikan tallu lolona, yake aluk todolo nakua Puang matua, Deata na to membali puang tapi yake totemo dikua mo lan kapotonganta puang matua, puang yesu dan penawa masallo, dalam artian lain (lolo tau, lolo tananan, na lolo paluoan)

s ia dipogaukan Massorong lempo/ lettoan ditanan tu batu perakan, di tunu tu tedong na dibagian lako to ma’rapu atau keluarga tongkonan. Dalam hal ini kerbau ditusuk mengunakan tombak atau di raukki, kerbau yg di potong adalah kerbau jantan dengan berukuran kecil yang di tentukan dari tanduknya yaitu “tedong sangka ’pan tandukna Satu ekor kerbau dipotong sebagai tanda peresmian pengungkapan syukur kepada Puang Matua atas berkat yang telah mereka terima dari Puang Matua.

1. Ma 'pelobokan ba ’lu ditunu lu bai,

Nondo to kayangan Nondo to kayangan di suatu tempat di luar tongkonan yang di peraukki.

1. Massedan isi bai di manikki jo tongkonan

Yang menandakan sekian banyaknya babi yang dipotong. Dalam pelaksanaan ritual merok dapat di terselesaikan dengan baik karena seluruh rumpun keluarga bersatu bahkan orang dari luar, tidak hanya orang yang memiliki tongkonan yang berperan tetapi semua orang turut membantu dan memerihakan upacara merok.

Menurut Ne’Simon, Upacara syukur Merok sekarang tidak lagi di pahami seperti dalam konsep aluk todolo, yatonna aluk todolo yatu umpimpin kelah di mulai tu acar yamo tu monina apa lotemo yamo tu umpimpin ih pandita omp iya.

KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI TORAJA  
**FAKULTAS TEOLOGI & SOSIOLOGI KRISTEN**

Jl. Poros Makale-Makassar Km. 12; Tlp/Fax. (0423)24620,24064 Batukila’ Mengkendek



Email: siakmoraiafwvahoo.com

Nomor : 3332/Ikn.05/PP.00.9/10/2021 13 Oktober 2021

Sifat : Biasa

Lampiran : -

Hal : Pennohonan Penelitian

Yth. Kepala Lembang Tampan Bonga Kecamatan Bangkelekila’ Kabupaten Toraja Utara di

Tempat

Dengan hormat,

Dalam rangka menyelesaikan studi SI di IAKN Toraja, maka perlu diadakan penelitian lapangan. Untuk itu kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian kepada:

Nama : Rianti Intan Karissi’

NIRM : 2020175023

Jurusan : Teologi Kristen

Yang akan meneliti tentang: Merok, Kajian Teologis-Sosiologis Makna Merok di Lembang Tampan Bonga Kecamatan Bangkelekila’ Kabupaten Toraja Utara.

Demikian permohonan ini, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih. Tuhan memberkati.



Tembusan:

1. Rektor IAKN Toraja di Tana Toraja
2. Koordinator Prodi Teologi Kristen di Tana Toraja

PEMERINTAHAN KABUPATEN TORAJA UTARA KECAMATAN BANGKELEKILA LEMBANG TAMPAN BONGA

Alamat; Tampan Bonga; Kode Pos 91853

10RAJA UTAH!



SURAT KETERANGAN

NO : UU /s-0cj/5k/LTB/V-H / JLoa-l

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Immanuel Arung Tanga

Jabatan : Kepala Lembang

Dengan ini menerangkan bahwa:

Rianti Intan Karissi’

Nama

Nirm

Jurusan

Universitas

2020175030 Teologi Kristen

Institus Agama Kristen Negeri Toraja

Yang tersebut namanya di atas telah melakukan Penelitian Lapangan di Lembang Tampan Bonga, Kecamatan Bangkelekila, Tentang Kajian Teologis\_Sosiologis Makna Merok di Lembang Tampan Bonga, Kecamatan Bangkelekila, Kabupaten Toraja Utara.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Tampan Bonga 04 November 2021

Kepalah^emjrangjampan Bonga

//K^ ^i\

*U*

Al

•A

W

frmhanuel. Arupg'/Tanga

*h*

's\

fYt ) PERPUSTAKAAN IAKN TORAJA

**V** ':\*&&■ **/** «M- Poros Makale-Makassar KM 12 Mengkendek

V\ TORAJA f

‘ • ~ " 1 1 1 "

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA

Desngan ini menerangkan bahwa

Nama :RTANTI INTAN KAR1SSI’

N1IP/NIM/NIS -.2020175030

No Anggota :0003859

fykenurut catatan kami tidak memiliki pinjaman pustaka ataupun denda di PERPUSTAKAAN IAjiKN TORAJA. Surat keterangan ini dikeluarkan untuk keperluan : Yudisium, Wisuda dan AUkademik.

I

Deemikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

'taha'Torau'a‘':!l5 Desember 2021

•L- A \* 'A .

Teenan^uno&wab Perpustakaan

(III'

A^ApAS MANTING, S.Th. ICepafaUPT Perpustakaan

Rianti Intan Karissi'

OORlGINALrTV REPORT

17

%

16

%

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| E | I ceritaervan.blogspot.com <1  l Internet Source | % |
| r 1 adoc.pub 'l  L—J Internet Source | | % |
| r? | ] [www.stttorsina.ac.id](http://www.stttorsina.ac.id) 'l  1 Internet Source ' | % |
| i /i.  < —\* r | ] pt.scribd.com 'l  J Internet Source ' | % |
| ED | repository.radenintan.ac.id 'l  Internet Source | % |
| r ^  L lp\ | 1 etd.iain-padangsidimpuan.ac.id 'l  1 Internet Source \* | % |
| pn reposltory.iainpurwokerto.ac.id <1  Internet Source | | % |
| TT sttintheos.ac.id  -J Internet Source | | % |
|  | [ digilib.uin-suka.ac.id  1 Internet Source | 1 % |

3% 3%

PUBLICATIONS STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

**similarity index**

INTERNETSOURCES